

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Efektivitas Penggunaan Informasi dalam Proses Perencanaan pada Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis

a) Penyusunan Desain/Rancangan Informasi

Penyusunan desain atau rancangan informasi yang dilakukan oleh Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis belum berjalan dengan baik, walaupun seluruh sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya non-manusia telah dipergunakan secara optimal. Hal tersebut terjadi karena kuantitas dan kualitas pegawai kurang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu juga, sarana prasarana/fasilitas kurang memadai dan belum adanya prosedur yang baku dalam penggunaan informasi ini.

b) Pemeliharaan Saluran Informasi

Kondisi pemeliharaan saluran informasi di Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis belum berjalan dengan baik, walaupun saluran informasi, baik manusia maupun non-manusia telah didayagunakan secara optimal bagi kepentingan dan tujuan organisasi. Hal ini terjadi karena adanya hambatan dalam aspek kuantitas dan kualitas pegawai, sarana prasarana dan prosedur yang belum baku dalam pemeliharaan saluran informasi.

c) Seleksi dan Transmisi Informasi

Kegiatan ketiga dalam pengelolaan informasi, yaitu seleksi dan transmisi informasi di Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis berada dalam kondisi yang kurang baik. Para pegawai di sub bagian ini belum dapat melakukannya secara efektif karena keterbatasan sarana prasarana.

d) Penerimaan Informasi

Salah satu kegiatan yang cukup penting dalam pengelolaan informasi adalah penerimaan informasi. Di Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, kegiatan penerimaan informasi belum berjalan dengan baik. Hal tersebut bisa terjadi karena rendahnya kualitas pegawai, keterbatasan dana, keterbatasan sarana dan belum adanya mekanisme yang baku.

e) Penyimpanan dan Penelusuran Informasi

Proses penyimpanan dan penelusuran informasi merupakan salah satu kegiatan dalam siklus pengelolaan informasi. Untuk itu, kegiatan ini diperhatikan oleh lembaga pengelola informasi. Demikian pula halnya dengan Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, memperhatikan kegiatan ini sebagai suatu kegiatan yang turut menentukan mutu informasi. Tetapi ternyata di sub bagian ini, kegiatan penyimpanan dan penelusuran informasi belum berjalan dengan baik. Penyebabnya sama dengan kegiatan yang lain, yaitu keterbatasan kemampuan pegawai, keterbatasan sarana prasana, dan keterbatasan dana.

f) Penggunaan Informasi

Hal terpenting dari suatu informasi adalah dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya. Di Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, seluruh informasi yang dimilikinya dapat dipergunakan oleh pengguna walaupun masih jauh dari harapan karena penggunaan informasi hanya sebatas pelengkap laporan saja, tanpa diperhitungkan kebenarannya.

2. Kegiatan-kegiatan yang Dilakukan oleh Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis untuk Mencapai Efektivitas Penggunaan Informasi dalam Proses Perencanaan

a) Penyusunan Rencana dan Program Sistem Informasi

Di Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, penyusunan rencana dan program sistem informasi dilakukan dengan melibatkan semua pihak yang terkait, baik para pegawai di sub bagian ini maupun dengan pegawai di bagian yang lain. Penyusunan rencana dan program sistem informasi dilakukan dalam bentuk rapat kerja yang dilaksanakan sebelum suatu program kerja dilakukan.

b) Penyusunan Instrumen dalam Mendapatkan Informasi

Penyusunan instrumen untuk mendapatkan informasi yang dilakukan oleh Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis mengacu pada masalah yang sedang dibahas. Dari masalah tersebut kemudian ditetapkan sub masalah, indikator dan terakhir adalah penyusunan item yang akan menjadi pertanyaan atau pernyataan ditujukan kepada responden/narasumber.

3. Hambatan-hambatan yang Ditemui dalam Mencapai Efektivitas Penggunaan Informasi dalam Proses Perencanaan di Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis

a) Penyusunan Rancangan Sistem

Hambatan yang ditemui dalam penyusunan rancangan sistem adalah kurangnya koordinasi dalam kegiatan ini, baik antar pegawai di dalam Sub Bagian Bina Program, maupun dengan pegawai di sub bagian lain atau di sub dinas yang lain.

b) Mekanisme dan Prosedur

Masalah yang ada dalam kegiatan ini adalah belum adanya mekanisme dan prosedur yang baku dalam pengelolaan informasi sehingga para pegawai bekerja hanya didasarkan pada kebiasaan saja, bukan pada aturan yang baku yang ditetapkan dengan keputusan pimpinan.

c) Kualitas Sumber Daya Manusia

Hambatan yang ada dalam masalah ini adalah rendahnya kualitas kemampuan para pegawai. Para pegawai di Sub Bagian Bina Program, bukan pegawai yang dipersiapkan secara khusus untuk mengelola informasi, tetapi mereka sama saja dengan pegawai yang berada di sub bagian yang lain.

d) Sarana dan Prasarana

Hambatan yang terkait dengan masalah sarana prasarana adalah ketidaksesuaian antara sarana prasarana yang tersedia dengan kebutuhan dan tuntutan pekerjaan. Dengan kata lain, sarana prasarana yang tersedia di Sub Bagian Bina Program Dinas

Pendidikan Kabupaten Ciamis untuk pengelolaan informasi, sangat terbatas. Hal tersebut tidak sesuai dengan tuntutan yang mengharuskan dihasilkannya informasi yang bermutu.

e) Anggaran atau Dana yang Tersedia

Hambatan lain yang menjadi masalah dalam pengelolaan informasi di Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis adalah terbatasnya anggaran keuangan untuk mengelola informasi sehingga menyulitkan pegawai dalam menjalankan aktivitas kerjanya.

4. Kiat-kiat yang Dilakukan dalam Mengantisipasi Hambatan-hambatan guna Mencapai Efektivitas Penggunaan Informasi dalam Proses Perencanaan di Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis

a) Penyusunan Rancangan Sistem

Untuk mengatasi kurangnya koordinasi dalam proses penyusunan rancangan sistem, maka pimpinan berinisiatif melaksanakan rapat koordinasi dan musyawarah bersama, baik yang diikuti oleh pegawai di Sub Bagian Bina Program maupun dengan pegawai di bagian lain yang masih terkait dengan pengelolaan informasi. Rapat koordinasi dan musyawarah bersama dimaksudkan untuk menyatukan pemahaman dan persepsi mengenai berbagai kegiatan yang akan dilalui dalam pengelolaan informasi.

b) Mekanisme dan Prosedur

Untuk mengatasi masalah belum adanya mekanisme dan prosedur yang baku dalam pengelolaan informasi, pimpinan mengatasinya dengan menetapkan kebiasaan kerja yang dilakukan oleh pegawai

sebagai prosedur yang harus dilaksanakan. Tetapi penetapan ini bersifat sementara sampai keluar keputusan yang lebih tinggi yang khusus membahas masalah pengelolaan informasi di lembaga ini. Dengan demikian pegawai dapat menjalankan tugasnya dengan tenang karena telah diatur melalui keputusan pimpinan.

c) Kualitas Sumber Daya Manusia

Untuk mengatasi masalah rendahnya kualitas sumber daya manusia, pimpinan berinisiatif menyelenggarakan bentuk-bentuk pengembangan kemampuan kerja pegawai, seperti menyelenggarakan diklat, pelatihan, seminar, lokakarya dan bentuk pengembangan yang lainnya. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkesinambungan sehingga kemampuan kerja pegawai selalu selaras dengan tuntutan pekerjaan.

d) Sarana dan Prasarana

Untuk mengatasi masalah kurangnya sarana prasarana, pimpinan selalu menekankan kepada para pegawai agar menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam melakukan kegiatannya sehingga berbagai kegiatan dalam pengelolaan informasi dapat dijalankan secara efektif, walaupun dengan fasilitas yang seadanya. Selain itu, pimpinan mengusahakan penyediaan sarana prasarana kepada bagian yang mengelola sarana ini agar secepatnya disediakan fasilitas sesuai dengan beban pekerjaan.

e) Anggaran atau Dana yang Tersedia

Untuk mengatasi masalah kekurangan dana atau anggaran keuangan yang terbatas, pimpinan selalu memberi pengarahan agar

pegawai menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam setiap kegiatannya. Hal ini dilakukan agar anggaran yang tersedia dapat didayagunakan secara optimal. Selain itu, pimpinan juga mengupayakan penambahan anggaran kepada bagian keuangan agar dana yang disediakan untuk pengelolaan informasi dapat sesuai dengan tuntutan pekerjaan dalam mengelola informasi.

5. **Kehandalan Informasi yang Digunakan oleh Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis dalam Proses Perencanaan**

a) **Kelengkapan**

Kelengkapan informasi di Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

b) **Keakuratan**

Salah satu indikator kehandalan informasi adalah keakuratan informasi. Di Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, informasi yang dimilikinya belum memenuhi kriteria yang handal dan teliti.

c) **Kecepatan**

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam penggunaan informasi adalah kecepatan. Di Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, layanan informasinya masih lambat sehingga informasi yang dihasilkannya pun belum dapat dipergunakan tepat waktu.

d) **Ketepatan Waktu**

Selain kecepatan dalam layanan informasi, hal lain yang perlu diperhatikan adalah ketepatan waktu. Di Sub Bagian Bina Program

Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, ketepatan waktu dalam layanan penggunaan informasi pun merupakan hal penting, tetapi ternyata penggunaan informasi di lembaga ini berjalan dengan lambat.

e) Keterbukaan untuk Pengembangan

Selain kecepatan, ketepatan, keakuratan dan kelengkapan, aspek lain yang menjadi indikator kehandalan informasi adalah keterbukaan untuk pengembangan. Dan ternyata di Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, informasi yang dihasilkannya merupakan informasi yang terbuka dan dinamis sehingga dapat menerima masukan atau bahan dari informasi yang lain, walaupun dalam prakteknya sulit menerima informasi dari luar. Dengan demikian, dalam penggunaan informasinya telah diterapkan prinsip keterbukaan untuk pengembangan.

f) Kegunaan

Hal terpenting dari suatu informasi adalah kegunaannya dalam beragam kegiatan. Informasi yang dihasilkan oleh Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis dapat dipergunakan dalam berbagai tujuan walaupun belum berjalan secara efektif, khususnya dalam mendukung manajemen/pimpinan menjalankan kegiatan organisasi.

B. Implikasi

Penggunaan informasi di Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis dalam pelaksanaannya diimfaatkan untuk menyediakan berbagai data dan informasi bagi kepentingan organisasi, baik

untuk proses penyusunan rencana, perumusan kebijakan, pengambilan keputusan maupun untuk kepentingan pelaksanaan tugas harian. Suatu sistem penggunaan informasi tidak hanya merupakan serangkaian gagasan konsep tetapi merupakan sistem operasional yang melaksanakan beraneka ragam fungsi untuk menghasilkan keluaran yang berguna bagi pelaksanaan operasi dan manajemen organisasi. Struktur sistem informasi didasarkan pada apa yang harus dikerjakan oleh suatu sistem. Namun demikian, desainnya ditentukan oleh kebutuhan yang tidak saja harus bisa dikerjakan, melainkan juga harus yang bernilai atau bermutu.

Keseluruhan proses penggunaan informasi melibatkan banyak komponen, seperti manusia (personil), alat dan fasilitas (komputer), prosedur dan mekanisme kerja, serta aktivitas sistem itu sendiri. Keseluruhan komponen dalam penggunaan informasi tersebut akan berpengaruh terhadap keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya sebagai sumber data dan informasi bagi pengambilan keputusan, perumusan kebijakan dan penyusunan rencana sehingga perencanaan yang disusun memiliki beberapa kriteria berikut, yaitu: (1) tujuan dirumuskan secara jelas, sederhana dan realistis; (2) memuat analisis-analisis dan penjelasan terhadap usaha-usaha yang direncanakan; (3) bersifat fleksibel dan luwes; (4) ada keseimbangan antara input dan output, keseimbangan antara bagian-bagian dalam perencanaan, dan keseimbangan antara tujuan dengan fasilitas yang tersedia; serta (5) efektif dan efisien dalam penggunaan biaya, tenaga dan sumber daya yang tersedia.

C. Rekomendasi

Rekomendasi yang diajukan oleh penulis didasari oleh adanya berbagai kekurangan atau kelemahan yang terdapat di Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis dalam menggunakan informasi, baik dalam penerimaan, pengolahan maupun layanan pemberian informasi. Rekomendasi yang akan disampaikan oleh penulis meliputi hal-hal berikut ini, yaitu :

1. Penyusunan Rancangan Sistem

Disebabkan oleh kurangnya koordinasi dalam penyusunan rancangan sistem, maka diharapkan kepada para pegawai agar meningkatkan efektivitas fungsi koordinasi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehingga tercipta stabilitas organisasi yang mampu mengantarkan pegawai bekerja secara optimal dalam mendayagunakan sumber daya organisasi guna mencapai tujuan.

2. Mekanisme dan Prosedur

Oleh karena belum adanya mekanisme dan prosedur yang baku dalam pengelolaan informasi, maka pimpinan diharapkan berinisiatif mengambil keputusan untuk menetapkan suatu mekanisme dan prosedur yang baku dalam pengelolaan informasi agar para pegawai memiliki pedoman dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

3. Kualitas Sumber Daya Manusia

Beranjak dari rendahnya kualitas sumber daya manusia di Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, maka untuk meningkatkan produktivitas pegawai secara individual dan produktivitas lembaga secara keseluruhan, diharapkan agar pimpinan dalam jangka waktu yang berkesinambungan menyelenggarakan program-program

pengembangan sumber daya manusia, baik berbentuk diklat, pelatihan, ijin belajar, seminar, lokakarya maupun bentuk pengembangan yang lain.

4. Sarana dan Prasarana

Disebabkan oleh kurangnya sarana prasarana dalam pengelolaan informasi, maka diharapkan kepada pimpinan agar menyediakan sarana prasarana secara memadai sesuai dengan kebutuhan dan beban pekerjaan atau minimal para pegawai dapat menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan aktivitas kerjanya.

5. Anggaran atau Dana yang Tersedia

Beranjak dari anggaran keuangan yang selalu terbatas, maka pimpinan diharapkan dapat mengatasinya secara efektif. Salah satunya dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam keseluruhan kegiatan pengelolaan informasi, mulai dari penerimaan, pengolahan, sampai pada layanan pemberian informasi kepada pengguna.

6. Pembaharuan Struktur Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sub Bagian Bina Program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis berada di dalam struktur organisasi Bagian Tata Usaha, bukan suatu Sub Dinas. Kondisi seperti ini mengakibatkan kurangnya jalinan koordinasi antara Sub Bagian Bina Program dengan Sub Dinas yang lain karena levelnya berada di bawah yang lain. Untuk itu, dalam rangka meningkatkan efektivitas fungsi dan tugas, peningkatan efektivitas koordinasi dan jalinan kerja yang lebih lancar, maka alangkah baiknya bila Sub Bagian Bina Program dialihfungsikan menjadi Sub Dinas Bina Program, yaitu sejajar dengan sub dinas-sub dinas yang lain.

